

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, R. 2014. Identifikasi Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove pada Kawasan Suaka Marga Satwa Mampie di Kecamatan Wonomulyo. Skripsi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
- Bahar, A. 2004. Kajian Kesesuaian dan Daya Dukung Ekosistem Mangrove untuk Pengembangan Ekowisata di Gugus Pulau Tanakeke Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan [Tesis]. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Bengen, D.G. 2004. Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. PKSPL-IPB. Bogor
- Bibby, C. Jones, M. dan Marsder, S. 2000. Teknik-teknik Ekspedisi Lapangan : Survey Burung. SMKG mardiyuana. Bogor.
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut, Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Damanik, J. dan Weber, H.F. 2006. Perencanaan ekowisata. PUSPAR UGM dan Andi. Yogyakarta.
- Dharma, B. 1992. Siput dan kerang Indonesia Shell II. PT. Sarana Graha. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. 2002. Modul Sosialisasi dan Orientasi Penataan Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta
- Fachrul, M. F. 2006 . Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Feronika, R.F. 2011. Studi Kesesuaian Ekowisata Mangrove Sebagai Objek Ekowisata di Pulau Kapota Taman Nasional Wakatobi Sulawesi Tenggara. Makassar.
- Flaming, A., & Asnaryati, 2013. Potensi Ekowisata dan Strategi Pengembangan TAHURA Nipa-Nipa, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea.
- Ghufran, H. 2012. Ekosistem Mangrove : Potensi, Fungsi dan pengelolaan. PT.Rineka Cipta. Jakarta. Hlm. 53
- Harahap, N. 2010. Penilaian Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove dan Aplikasi dalam Perencanaan Pesisir. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Ismawati, N. 2018. Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Park Pekalongan Dengan Analisis SWOT di Kelurahan Kandang Panjang, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Jakarta: hlm. 35
- Janianton, D. dan Helmut, F. W. 2016. Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi, h. 38-39
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 201 tahun 2004 tentang Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove
- Kusaeri, Putro S.P. dan Wasiq, J. 2015. Potensi Sumber Daya Alam Hayati Kawasan Mangrove Pasar Banggi Kabupaten Rembang Sebagai Objek Ekowisata, Biosaintifika, 2:120-127.

- Kusmana, C., S. Wilarso, I. Hilwan, P. Pamoengkas, C. Wibowo, T. Tiryana, A. Triswanto, Yunasfi, Hamsah. 2013. Teknik Rehabilitasi Mangrove. Bahan Ajar Perkuliahan. IPB. Bogor.
- Kusmana, C. 1995. Pengembangan Sistem Silvikultur Hutan Mangrove dan Alternatifnya. *Rimba Indonesia* XXX No. 1-2 : 35-41.
- Kordi. 2012. Ekosistem Mangrove, Potensi, Fungsi dan Pengelolaan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mekar, S. Susilo, U. dan Rahma, W.S. 2011. Seri Buku Informasi dan Potensi Taman Nasional Alas Purwo. Balai Taman Nasional Alas Purwo. Banyuwangi. Hlm. 26
- Muhaerin, M. 2008. Kajian Sumberdaya Ekosistem Mangrove untuk Pengelolaan Ekowisata Di Estuari Perancak, Jembrana, Bali [Skripsi] Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Muhammad, F. Basuni, S. Munandar, A, Purnomi, H. 2010. Kajian Daya Dukung Ekowisata Hutan Mangrove Blanakan, Subang, Jawa Barat.
- Mukhlisi, 2017. Potensi Pengembangan Ekowisata Mangrove di Kampung Tanjung Batu, Kecamatan Pulau Dermawan, Kabupaten Berau. Balikpapan
- Mulyadi, E, dan Fitriani, N, 2010. Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 2(1):11-18
- Musa, Y. A. 2010. Studi Kesesuaian Ekowisata Ekosistem Mangrove di Dusun Tappina Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar Propinsi Sulawesi Barat. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar. Makassar.
- Pramudita, D. 2015. Perencanaan Pariwisata dan Tanggung Jawab Pemerintah dalam Kebijakan Pariwisata.
- Primadany, S. 2013. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(4), 135–143.
- Putra, A.C. 2015. Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Kajian Ekosistem Mangrove di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Journal Of Science and technology*, 10(2) : 91 - 97
- Rangkuti, F. 2005. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rusila Noor, Y., M. Khazali, dan Suryadiputra, I. N.N. 2012. Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia. PHKA/WI-IP. Bogor
- Rutana, F, F. 2011. Studi Kesesuaian Ekosistem Mangrove Sebagai Objek Ekowisata di Pulau Kapota Taman Nasional Wakatobi Sulawesi Tenggara. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Saru, A. 2013. Mengungkap Potensi Emas Hijau di Wilayah Pesisir. Masagena Press. Makassar
- Sodikin. 2015. Kelayakan Hutan Mangrove Di Pantai Tiris Desa Pabean Ilir Kec. Pasekan Kabupaten Indramayu Sebagai Kawasan Ekowisata Mangrove Yang Berkelanjutan. Simposium Nasional Sains Geoinformasi. Yogyakarta
- Subadra, I.N. 2008. Ekowisata sebagai Wahana Pelestarian Alam. Bali. [Online], <http://Bali Tourism Watch> Ekowisata sebagai Wahana Pelestarian Alam « Welcome to Bali Tourism Watch.htm [diakses tanggal 12 November 2019].

- Tika, H. Moh. Panbudu. 2005. Metode Penelitian Geografi. Bumi Aksara. Jakarta
- Triwibowo, W. 2015. Studi Etnografi Tentang Pengelolaan Ekowisata Mangrove Berbasis Masyarakat Di Kampung Nipah Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Serdang bedagai [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Tuwo, A. 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut. Brilian Internasional. Surabaya. hlm. 32
- UNESCO. 2009. Ekowisata: Panduan Dasar Pelaksanaan. Environmental Science UNESCO Office. Jakarta
- Wahyuni, S. Sulardione, B. dan Hendrarto, B. 2015. Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo, Kecamatan Rangkuti Surabaya. Jurnal Penelitian. Hal 66-70
- Wibisono, M.S. 2005. Pengantar Ilmu Kelautan. PT Grasindo. Jakarta
- Yulianda, F. 2019. Ekowisata Perairan. IPB Press. Bogor
- Yuniari, S. H. 2017. Pengelolaan Ekowisata Mangrove Sebagai Penunjang Perekonomian Masyarakat Melalui Pendekatan Ekologi dan Sosial : Studi Kasus Mangrove Blok Bedul, Resort Grajakan, Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi. Jurnal Penelitian. hal 66–78.
- Yoeti, O. A. 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradaya Pratama. Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data pasang surut perairan Desa Balang Baru

No	Waktu	Tinggi Muka Air Laut (m)
1	0:00:00	1.504
2	1:00:00	1.525
3	2:00:00	1.476
4	3:00:00	1.39
5	4:00:00	1.31
6	5:00:00	1.271
7	6:00:00	1.297
8	7:00:00	1.389
9	8:00:00	1.527
10	9:00:00	1.672
11	10:00:00	1.779
12	11:00:00	1.805
13	12:00:00	1.725
14	13:00:00	1.535
15	14:00:00	1.26
16	15:00:00	0.943
17	16:00:00	0.643
18	17:00:00	0.417
19	18:00:00	0.307
20	19:00:00	0.335
21	20:00:00	0.49
22	21:00:00	0.738
23	22:00:00	1.025
24	23:00:00	1.292
25	0:00:00	1.488
26	1:00:00	1.583
27	2:00:00	1.573
28	3:00:00	1.48
29	4:00:00	1.348
30	5:00:00	1.228
31	6:00:00	1.165
32	7:00:00	1.187
33	8:00:00	1.295
34	9:00:00	1.465
35	10:00:00	1.649
36	11:00:00	1.792
37	12:00:00	1.844
38	13:00:00	1.774
39	14:00:00	1.579

Lampiran 2. Ketebalan mangrove di Desa Balang Baru

Stasiun	Ketebalan (m)
I	330
II	184
III	579

Lampiran 3. Hasil kuesioner masyarakat Desa Balang Baru

Kelas	Umur	Jumlah	Persentase (%)
Remaja	17-25	9	21
Desawa	26-45	21	53
Lansia	46-65	7	18
Manula	65 keatas	3	8
Jumlah		40	100

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Nelayan	12	30
IRT	8	20
Petani	11	27
Wiraswata	6	15
Pegawai Negeri	3	8
Jumlah	40	100

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Sekolah	3	7
SD	12	30
SMP	13	32
SMA	9	24
S1	3	7
Jumlah	40	100

Pemahaman Tentang Mangrove	Jumlah	Persentase (%)
Baik	19	48
Sedang	13	32
Buruk	8	20
Jumlah	40	100

Pemahaman Tentang Ekowisata	Jumlah	Persentase (%)
Ya	23	42
Tidak	17	58
Jumlah	40	100

Lampiran 4. Moluska yang ada di mangrove Desa Balang Baru



(a) *Achatina fulica*



(b) *Chicoreus capucinus*



(c) *Telescopium telescopium*



(d) *Nerita petiti*



(e) *Pila ampullacea*



(f) *Terebralia palustris*

Lampiran 5. Crustacea di kawasan mangrove Desa Balang Baru



(a) Kepiting mangrove (*Episesarma* sp)

Lampiran 6. Ikan di kawasan mangrove Desa Balang baru



(a) Ikan belanak (*Moolgarda seheli*)

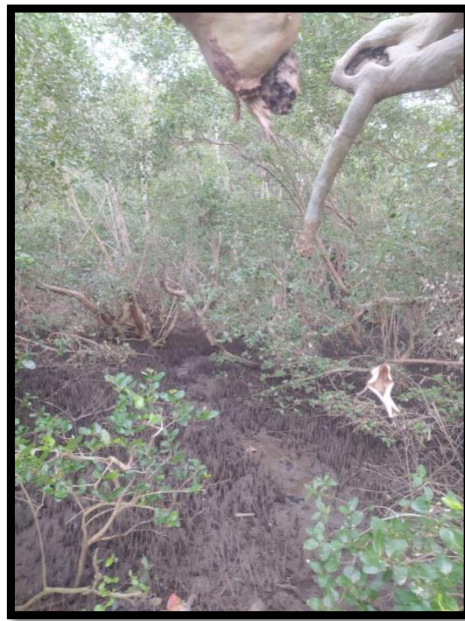


(b) ikan gelodok (*Moolgarda seheli*)



(c) Ikan beseng- beseng (*Marosatherina ladigesia*)

Lampiran 7. Mangrove di Desa Balang Baru



(a) Mangrove *Avicennia alba*



(b) Mangrove *Rhizophora apiculata*

Lampiran8. Pengambilan Data



(a) Pengambilan data mangrove



(b) Pengambilan data Kerapatan